
**KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG)
SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012**

Teuku Arif Sultanic¹⁾, Radhi Darmansyah²⁾
Program Studi Ilmu Politik, FISIP, Universitas Syiah Kuala
Email : arifsultanic@gmail.com

ABSTRAK

Abi Lampisang adalah salah seorang sosok ulama yang memiliki pengaruh di kalangan masyarakat Aceh baik dari kalangan dayah, akademisi, politisi dan birokrat. . Abi Lampisang kesehariannya mengajar mengaji dan sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Islam Dayah Al-Muhajirin . Chik Di Ujeun Lampisang Tunong, Seulimeum, Aceh Besar. Sebelumnya juga ia pernah terlibat dalam politik praktis baik masa konflik maupun masa damai, ketika konflik Abi Lampisang pernah menjadi qadhi GAM, setelah damai juga sempat mendirikan partai lokal GABTHAT yang berasaskan Islam. Keterlibatan Abi Lampisang pada politik praktis di Pilkada Aceh 2012 memiliki motivasi untuk melakukan perubahan mengenai demokrasi di Aceh yang selama ini tidak stabil dan ingin melakukan penerapan Syariat Islam secara kaffah. Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah Pertama, ingin melihat sosok Abi Lampisang dalam keikutsertaannya mencalonkan diri sebagai Gubernur Aceh 2012, Kedua, melihat kekuatan politik yang dibangun Abi Lampisang pada Pilkada Aceh 2012. Untuk lebih terarah pada penelitian skripsi ini, peneliti memerlukan sebuah metodologi dalam melakukan penelitian lapangan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan datanya melalui teknik observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Adapun informan untuk memenuhi informasi data penelitian ini, peneliti menentukan informan di antaranya Abi Lampisang (Calon Gubernur Aceh 2012), Kalangan Dayah, Tim Sukses dan Akademisi. Hasil penelitian menunjukkan Abi Lampisang dilihat dari aspek kekuatan politik ia hanya menggunakan basis masa yang tidak baku artinya tidak bergantung pada satu kekuatan kelompok massa yang berasal dari satu golongan seperti dayah. Selain kekuatan politik Abi Lampisang juga menerapkan strategi politik dengan melakukan kampanye secara persuasif dan komunikatif, salah satunya ia

**KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG)
SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012**

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹⁾, Radhi Darmansyah²⁾

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

berkampanye turun langsung kelapangan untuk mengajak, dan merangkul pemilih tanpa harus didampingi tim sukses. Dengan sosok Abi Lampisang yang memiliki latar belakang dayah dan keturunan ulama serta terlibat dengan GAM, ternyata pencalonannya sebagai Gubernur Aceh 2012 yang lalu, ternyata tidak memiliki suara yang banyak.

Kata Kunci, Keikutsertaan, Tgk. Ahmad Tajuddin (Abi Lampisang), calon gubernur, pilkada Aceh 2012.

ABSTRACT

Abi Lampisang is one of the Islamic scholars who has influence among Aceh society especially in Islamic school, academician, politician, and birocrate. Abi Lampisang usually teach Al-Quran and as the leader of Islamic Educational institution of Dayah Al-Muhajirin Tgk. Chik Di Ujeun Lampisang Tunong, Seulimeum, Aceh Besar. Formerly, he involved in the political practice both in the conflict and reconciliation period. In the conflict periode, Abi Lampisang has ever been an sharia judge of Free Aceh Movement (GAM), after the reconciliation period, he also build the local party called GABTHAT which is based on Islamic principle. The involvement of Abi Lampisang in the political practice in Aceh Regional Election of 2012 has motivation to make change toward the democracation system in Aceh which is believed still not stable, and this party intend to apply sharia perfectly. The aim of this research is firstly to have a closer look the figure of Abi Lampisang in his contribution in nominating himself as 2012 Aceh Governor, secondly to analyze the political power build by Abi Lampisang in Aceh Regional Election of 2012. To make this research more organize, the researcher needs a methodology in conducting the field research. This research used qualitative approach in which the technique of collecting data used are observation, interview, documentation. Moreover, the informant is needed to fulfill the information data in this research. The researcher decides the informants including Abi Lampisang (The candidate of Aceh Governor in 2012), Islamic Educational institution, success team and academician. The result of the research showed that Abi Lampisang also applied the political strategy by conducting persuasive and communicative campaign. One of the way was he directly did the direct campaign by persuading the elect without accompanying by the success team. However, even the figure of Abi Lampisang who has Islamic Educational background, an Islamic

KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG) SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹⁾, Radhi Darmansyah²⁾

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

scholar descended, and took contribution in Aceh Free Movement was failed to win the biggest voting as 2012 Aceh Governor.

Keyword: Involvement, Tgk Ahmad Tajuddin (Abi Lampisang), Governor Candidate, Aceh Regional Election of 2012

Pendahuluan

Isu politik di Aceh sangat menarik dibahas, baik dari kalangan masyarakat bawah maupun kalangan menengah ke atas, mereka tidak ketinggalan dengan isu politik yang sedang berkembang, apalagi isu dengan pemilihan kepala daerah baik tingkat Kabupaten Kota maupun Propinsi.

Kehadiran Tgk. Ahmad Tajuddin (Abi Lampisang) dalam pilkada 2012 di Aceh, tentunya bertujuan membawa arah perubahan politik di Aceh yang biasanya selama ini terlibat dalam pencalonan Gubernur Aceh hanya muncul dari kalangan politisi, akademisi, dan kaum birokrat, akan tetapi ini berasal dari kalangan pesantren dan yang umumnya memiliki pengikut fanatik yang berasal dari kalangan ulama dan santri.

Adapun pasangan yang mendapatkan nomor urut satu ini ikut bertarung dalam Pilkada Aceh melalui jalur perseorangan. Tgk. Ahmad Tajuddin masih menjadi sosok yang belum dikenal bagi sebagian besar masyarakat Aceh. Hal itu wajar karena sebelumnya Tgk. Ahmad Tajuddin tidak eksis di media massa seperti halnya kandidat lain yang memiliki peran sorotan medium publik di Aceh. Baru menjelang Pemilukada saja Tgk. Ahmad Tajuddin terdengar di telinga masyarakat, lantaran maju sebagai Aceh satu melalui jalur independen bersama T. Suriyanyah. (www.muslimpolitician.co.id// Diakses 29 September 2017).

Dibalik tidak eksisnya di media sosok Tgk. Ahmad Tajuddin ini tidak asing juga dalam masyarakat Aceh karena aktifitasnya sebagai guru pesantren dan juga merupakan seorang da'i yang memiliki ilmu agama yang kuat selain itu juga Abi Lampisang memiliki kontribusi besar terhadap perjuangan Gerakan Aceh Merdeka ketika pada saat konflik. (www.suara-islam.com Diakses 4 Januari 2017)

Selain itu juga Abi Lampisang memiliki keunggulan ia merupakan salah seorang Cagub yang juga satu-satunya ulama dari empat Cagub Aceh lainnya. Tgk. Ahmad Tajuddin juga optimis, dirinya akan berhasil memenangkan Pemilihan Cagub Aceh dalam satu putaran saja.

KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG) SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹), Radhi Darmansyah²)

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

Pengalaman politik Tgk. Ahmad Tajuddin tidak perlu diragukan lagi, sebab pernah mendirikan Partai Gabthat, partai lokal Aceh tahun 2004 dan sempat menjadi peserta Pemilu pada 2006 lalu. Waktu itu Abi Lampisang menjadi salah seorang tim inti untuk pemenangan Cagub Irwandi Yusuf dan Cawagub Muhammad Nazar dan akhirnya berhasil memenangkan Pilgub Aceh dengan menjadi Gubernur dan wakil Gubernur Aceh periode 2007-2012.

Penelitian ini dianggap penting karena belum ada penelitian ilmiah maupun skripsi yang mengangkat sosok Tgk. Ahmad Tajuddin terlibat dalam politik pemilihan Gubernur Aceh 2012, tentu ini memberikan wawasan baru bagi peneliti sendiri dan pembaca.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

Pada literatur penulisan karya ilmiah disebut juga tinjauan teoritis. Dengan berdasarkan teori atau konsep yang penulis gunakan maka akan menciptakan atau memecahkan masalah yang penulis kaji dan akan terlihat kerangka pemikiran atau alur pikir. Untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan konsep Motivasi, Teori Kekuatan Politik, dan Teori Kepemimpinan

Teori Motivasi

Apa saja yang diperbuat manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko, selalu ada motivasinya. (M. Ngalim Purwanto, 1996:60). Kata motivasi menurut bahasa berarti dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (Lukman Eli, Dkk, 1994: 666). Serta Ahmad Fauzi mengemukakan, motivasi merupakan istilah yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh sesuatu tersebut, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan (Ahmad Fauzi, 1997:61).

Teori motivasi tidak bisa dipisahkan dari konsep dan gagasan-gagasan psikologi Humanistik yang dipelopori oleh Abraham Maslow, Maslow berpendapat bahwa manusia adalah individu yang memiliki arah dan tujuan tersendiri dalam setiap tindakan dan perilakunya. Hal ini

KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG) SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹), Radhi Darmansyah²)

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

berbeda dengan aliran psikologi *behaviourisme* yang mengatakan bahwa manusia seperti sebuah mesin yang tindak tanduknya di dasarkan oleh hal-hal yang berada diluar dirinya (Maslow, 1984).

Perkara yang menggerak dan menentukan tingkah laku seseorang selalu dikaitkan dengan konsep motivasi yaitu keinginan (*drives*), keperluan (*needs*), insentif, rasa takut (*fears*), matlamat (*goals*), tekanan sosial (*social pressure*), kepercayaan diri (*self-confidence*), minat (*interests*), rasa ingin tahu (*curiosity*), kepercayaan (*beliefs*), nilai (*values*), pengharapan (*expectations*), dan berbagai lagi (Maslow, 1984).

Teori Kekuatan Politik

Secara etimologis, politik berasal dari kata Yunani polis yang berarti kota atau negara kota. Kemudian arti itu berkembang menjadi polites yang berarti warganegara, politeia yang berarti semua yang berhubungan dengan Negara politika yang berarti pemerintahan negara dan politikos yang berarti kewarganegaraan (Muhammad Azhar, 1997:21)

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau sekelompok manusia untuk mempengaruhi tingkah-lakunya seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa sehingga tingkah-laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan itu. Kekuasaan Politik adalah “kemampuan untuk mempengaruhi kebijaksanaan umum (pemerintah) baik terbentuknya maupun akibat-akibatnya sesuai dengan tujuan-tujuan pemegang kekuasaan sendiri”. (Muhammad Azhar, 1997:21)

Menurut French dan Raven, bentuk-bentuk kekuasaan: 1. *Reward power* (imbalan) yaitu Pematuhan yang dicapai berdasarkan kemampuan untuk membagikan imbalan yang dipandang oleh orang lain sebagai sesuatu berharga. Imbalan dalam pekerjaan memungkinkan sebuah kinerja akan diulang pada waktu yang akan datang. 2. *Coercive Power* (pemaksaan) yaitu Mempunyai kemampuan untuk memberikan hukuman bagi bawahan yang tidak mengikuti arahan-arahan yang tidak mengikuti pemimpinnya. Dari sisi orangnya ia mempunyai penguasa, kemampuan untuk menghukum atau memperlakukan seseorang yang tidak melakukan perintahnya dan orang lain mempunyai rasa takut terhadap orang tersebut. 3. *Legitimate power* (sah/resmi) yaitu kekuasaan yang diturunkan seseorang karena wewenang, biasanya mencakup

**KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG)
SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012**

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹), Radhi Darmansyah²)

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

kekuasaan paksaan. upaya untuk membedakan antara cara-cara yang dapat dibenarkan dengan yang tidak dapat dibenarkan. 4. *Expert* (pakar atau keahlian) yaitu kekuasaan berdasarkan pada keahlian khusus. 5. *Referent power* (kekuasaan rujukan) yaitu Pengaruh yang didasarkan pada pemilikan sumber daya atau ciri pribadi yang di inginkan oleh seseorang. (Imam Hidayat, 2009 : 32-33).

Dalam hal ini, Keikutsertaan Tgk. Ahmad Tajuddin (Abi Lampisang) sebagai Calon Gubernur Dalam Pilkada Aceh 2012 memiliki korelasi dengan menggunakan pendekatan teori kekuasaan. Keterlibatan Tgk. Ahmad Tajuddin dalam Pilgub Aceh tentunya memiliki tujuan untuk berkuasa serta Tgk. Ahmad Tajuddin juga memiliki *Referent power* (kekuasaan rujukan) yaitu pengaruh yang didasarkan pada pemilikan sumber daya atau ciri pribadi yang diinginkan oleh seseorang. *Referent Power* (kekuasaan rujukan) adalah kekuasaan yang timbul karena karisma, karakteristik individu, keteladanan atau kepribadian yang menarik. Pengaruh yang dimiliki Tgk. Ahmad Tajuddin ini karena keterlibatannya dalam dunia pendidikan agama (Dayah), dia dikenal sebagai pimpinan pesantren di salah satu daerah di Aceh Besar, selain itu juga ia terlibat dalam Gerakan Aceh Merdeka, ketika masa konflik ia menjabat sebagai Qadhi GAM yang berperan aktif dalam penyampaian pesan politik kepada masyarakat. Dengan karakter individunya yang memiliki kemampuan sehingga banyak masyarakat Aceh mengidolakan Abi Lampisang sebagai sosok ulama yang berpengaruh di Aceh.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis melakukan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode deskriptif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan peristiwa atau kejadian pada masa sekarang” (Sudjana, Nana, 2004 : 139).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Motivasi Tgk. Ahmad Tajuddin Dalam Mencalonkan Diri Sebagai Calon Gubernur Aceh Pada Pilkada 2012

KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG) SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹), Radhi Darmansyah²)

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

Sosok Tgk Ahmad Tajuddin atau sering disebut Abi Lampisang ia memiliki motivasi dalam pilkada Aceh 2012 itu, berasal dari dorongannya sendiri dan tidak ada paksaan pihak lain. Keikutsertaannya dalam pilkada Aceh 2012 memberikan warna baru bagi demokrasi di Aceh, karena sebelumnya belum pernah ulama maupun kalangan dayah yang mau mencalonkan diri sebagai Gubernur.

Abi Lampisang juga yang merupakan salah seorang pimpinan Pesantren Dayah di Lampisang Kecamatan Seulimeum Aceh Besar. Hakikatnya motivasi Abi Lampisang mencalonkan diri sebagai Gubernur Aceh 2012 untuk menjaga perdamaian Aceh dan Demokrasi yang berlangsung, karena pada saat itu situasi Aceh tidak stabil, dengan mencalonkan diri sebagai Gubernur Abi Lampisang dari jalur independen, maka banyak dari calon-calon lain memberanikan diri juga untuk mencalonkan diri sebagai calon Gubernur Aceh pada pilkada 2012.

Selain itu juga Abi Lampisang terlibat dalam politik praktis disebabkan karena minat (*intrest*) dan bakat yang sudah digeluti ketika terlibat dalam kelompok GAM tentunya ini dijadikan sebagai modal politik serta dijadikan sebagai motivasi dalam pencalonan dirinya sebagai Gubernur Aceh 2012. Sosok Abi Lampisang yang pada masa konflik sangat dikenal baik bagi masyarakat maupun kalangan GAM, banyak dari kalangan-kalangan GAM yang berlindung padanya. Akibat kedekatan GAM dengan Abi Lampisang masa konflik ternyata hal tersebut membawa pengaruh bagi Abi Lampisang untuk terlibat dalam politik ketika pasca damai.

Abi Lampisang juga secara keturunan ia adalah berasal dari seorang anak dari ulama yang tentunya sangat memiliki peran terhadap pendidikan keagamaan serta memiliki pengaruh yang besar di Kabupaten Aceh Besar. Abi Lampisang memiliki keinginan untuk perubahan Aceh ke arah yang lebih baik melalui jalur politik.

Beragam pandangan diatas mengenai motivasi Abi Lampisang untuk naik ke panggung politik ternyata bukan tidak memiliki alasan yang kuat, ini diakibatkan pasca damai Aceh masih ada kegaduhan politik maupun intimidasi politik, serta ada keinginan mengembalikan politik cara sehat dan santun yang sesuai dengan ajaran Islam.

Ketokohan Abi Lampisang yang menjadi motivasinya untuk modal politik ialah karena pernah terlibat dengan kelompok Gerakan Aceh

**KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG)
SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012**

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹), Radhi Darmansyah²)

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

Merdeka, apalagi mereka sekarang sedang berkuasa di Aceh, tentunya jaringan tersebut yang dipakai dalam ke ikutsertaannya dalam politik praktis.

Kekuatan Politik Tgk. Ahmad Tajuddin dalam Mencalonkan Diri Sebagai Calon Gubernur Aceh Melalui Jalur Perseorangan.

Peran ganda ulama, selain mengajar mengaji dan ceramah di masjid, serta ia juga ia menjadi penggerak sosial. Perubahan sosial yang semakin cepat serta pergeseran nilai juga yang sudah bergeser, tentunya ulama tidak lagi hanya mengajar mengaji dan membimbing umat, akan tetapi cakupannya lebih luas lagi untuk membangun daerah yaitu terjun kedalam dunia politik, apakah sebagai pendukung maupun tim penasihat salah satu kandidat Calon Pemimpin ataupun terlibat langsung dalam politik praktis yaitu menjadi Calon Legeslatif, maupun Eksekutif.

Tgk Ahmad Tajuddin (Abi Lampisang) merupakan salah satu sosok ulama serta pimpinan pesantren Al-Muhajirin Seulimuem Kab Aceh Besar. Selain aktivitasnya dalam dunia pendidikan Islam (Pesantren) ia juga terlibat dalam berbagai gerakan-gerakan sosial maupun politik. Keterlibatan Abi Lampisang, dalam gerakan sosial ketika pada masa konflik seperti Gerakan Aceh Merdeka (GAM) ia pernah menjabat sebagai qadhi.

Keterlibatan Abi Lampisang dalam GAM ini sangat memberikan pengaruh bagi perjuangan GAM itu sendiri karena ia mampu berkomunikasi dengan berbagai kalangan apalagi masyarakat. Aktivitas yang dilakukannya juga membawa pengaruh terhadap masyarakat disekitarnya. Kemampuan dalam interaksi sosial ini dijadikan sebagai modal kekuatan politik Abi Lampisang dalam Pilkada 2012.

Secara struktur politik yang mendukung Abi Lampisang berasal dari kalangan bebas tidak memiliki kalangan baku, artinya semua kalangan bisa mendukungnya. Secara kekuatan politik Abi Lampisang lebih menerima terhadap siapapun yang mendukung dia karena tidak kriteria khusus maupun baku bagi kalangan yang mendukung dia. Karena menurut Tgk Abi Lampisaang sendiri, setiap kelompok yang dianggap memiliki pendukung jelas dan basis tertentu belum tentu menang, Irwandi yusuf yang pada pilkada kemarin tidak ada pendukung jelas tapi menang. Hal tersebut karena kondisi politik Aceh sudah berubah.

KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG) SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹⁾, Radhi Darmansyah²⁾

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

Jika di analisa kekuatan politik Abi Lampisang memberikan ruang bagi siapapun untuk mendukungnya, tidak mesti berasal dari kalangan Dayah ataupun GAM. Ternyata kehadiran Abi Lampisang hanya untuk merekonsiliasi politik supaya tidak ada yang paling dominan pasca Aceh damai.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, tentang Keikutsertaan Tgk Ahmad Tajuddin (Abi Lampisang) Sebagai Calon Gubernur Dalam Pilkada Aceh 2012, maka penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Motivasi Tgk. Ahmad Tajuddin Dalam Mencalonkan Diri Sebagai Calon Gubernur Aceh Pada Pilkada 2012. Abi Lampisang ingin memperjuangkan perdamaian dan demokrasi di Aceh yang pada saat itu dianggap tidak stabil. Abi Lampisang juga termotivasi ingin mengangkat kembali keterlibatan Ulama dalam politik, karena zaman dahulu ulama Aceh juga berpolitik untuk merubah keadaan. Selain mewujudkan demokrasi dan mengangkat peran ulama, Abi Lampisang mencalonkan diri sebagai Gubernur Aceh pada pilkada 2012 memiliki tekad bulat untuk menegakkan syariat Islam di Aceh secara kaffah pada program kerjanya apabila terpilih. Kekuatan politik Tgk. Ahmad Tajuddin dalam mencalonkan diri sebagai Calon Gubernur Aceh ia lebih memilih kekuatan politik melalui jalur perseorangan (Independen). Abi Lampisang tidak memilih jalur partai sebagai kekuatan politiknya, melainkan jalur independen lebih kepada bermasyarakat dan tidak adanya intervensi kelompok tertentu yang memiliki kepentingan politik. Secara dukungan politik Abi Lampisang tidak ada dukungan dominan dari kalangan Dayah, ini terbukti dayah masih terbelah dukungannya ada juga yang mendukung Mualem. Selain itu juga dari segi kekuatan finansial Abi Lampisang dianggap lemah.

KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG) SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹⁾, Radhi Darmansyah²⁾

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Arifin, Anwar, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Jakarta: Media Group, 2010.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Pustaka Setia, 1997.
- Aldial, *Komunikasi Politik*, Jakarta: Indeks, 2010
- Almond, G dan Verba, S, *Budaya Politik Tingkah Laku Politik dan. Demokrasi di Lima Negara*, Jakarta: Budmi Aksara, 1990.
- A. Hoogerwerf, *Politikologi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1985.
- Budiarjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka 2008.
- Berlo, K. David, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 1996
- Easton, David. 1965. *A Systems Analysis of Political Life*, New York: Wiley.
- Effendy, Onong U, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Eka Sri Mulyani, *Dalam Pengantar Buku Abu Pantun Dengan Judul Resolusi Konflik Dalam Islam; Kajian Normatif Dan Historis Perspektif Ulama Dayah*, Banda Aceh: Aceh Institute Press, 2008.
- French, John Jr. Dan Betran Raven, *The Bases Of Social Power, Dalam Dorwin Cartwright, ed., Studies in social power, the university of michigan, michigan*, 1959.
- Firmanzah, *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- G. Shabbir. Cheema, and Dennis A. Rondinelli. 2007. *Decentralizing Governance: Emerging Concepts and Practices*. Washington, DC.
- George Ritzer & Douglad J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* Jakarta : Kencana, 2007.
- Hamdiah M. Latif, *Tradisi dan Vitalitas Dayah (Kesempatan dan Tantangan)*, Jurnal Didaktika : 8 (2, 2007)
- Isjwara, F. *Pengantar Ilmu Politik*, Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Imam Hidayat, *Teori-Teori Politik*, Malang: SETARA press, 2009.

**KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG)
SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012**

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹⁾, Radhi Darmansyah²⁾

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

- Joko J. Prihatmoko, *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Juliet M. Corbin; Anselm Strauss. Juliet M. Corbin. *Department of Social and Behavioral Sciences University of California at San Francisco*
- Kartono, Kartini, *Pendidikan Politik*, Bandung: Mandiri Maju, 2009.
- Lukman Eli, et al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Mashuri, *Dinamika Sistem Pendidikan Islam di Dayah*, Didaktika, 2: 2013.
- Maslow, A H. *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi Dengan. Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia*, Jakarta: Pustaka, 1984.
- Moleong, *Metodologi Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muhammad Azhar, *Filsafat Politik Perbandingan Antara Islam Dan Barat*, Jakarta: Rajawali Pers. 1997.
- Mutiara Aliesty Octavina, *Jurnal: Kepemimpinan Bupati dalam Meningkatkan Pembangunan" (studi tentang Kepemimpinan Bupati di Kabupaten Bangkalan 2003-2013)* Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2013: 9-10
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Muhammad Azhar, *Filsafat Politik*, Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Rineka Cipta, 2011.
- Pamungkas, Sigit, *Partai Politik*, Institute for Democracy and Welfarism, Yogyakarta, 2012
- Putra, Fadillah, *Partai Politik dan Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Supriyati, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Labkat Press, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sudjana, Nana, *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung: Falah Production, 2004
- Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*. Grasindo. Jakarta: Grasindo, 2010.

**KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG)
SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012**

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹⁾, Radhi Darmansyah²⁾

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018

Tri Sundari, *Skripsi dengan judul: Politik Kyai Di Pedesaan (Studi Kasus Di Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas), Pendidikan Kewarganegaraan pada Universitas Negeri Semarang, 2010.*

Venus, Antar, *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan kampanye komunikasi.* Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.

Sumber Dari Internet

www.muslimpolitician.co.id// diakses 29 September 2017

<http://aceh.tribunnews.com//> diakses 28 Desember 2017

<http://www.modusaceh.co>, diakses 26/01/2017

<http://www.acehkita.com//> diakses 30 Desember 2017

www.suara-islam.com diakses 4 Januari 2017

<http://sumaterapost.com> dikases 31 Oktober 2017

**KEIKUTSERTAAN TGK. AHMAD TAJUDDIN (ABI LAMPISANG)
SEBAGAI CALON GUBERNUR DALAM PILKADA ACEH 2012**

(Penulis/Teuku Arif Sultanic¹⁾, Radhi Darmansyah²⁾

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol 3 No 3 : Agustus 2018